



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1391, 2022

KEMENDAGRI. Kab Banyuasin. Kab Muara Enim.
Prov Sumatera Selatan. Batas Daerah.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 95 TAHUN 2022
TENTANG
BATAS DAERAH KABUPATEN BANYUASIN
DENGAN KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan dan Pasal 401 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dan Undang-Undang Darurat Nomor 16 Tahun 1955 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 52) Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1814);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II

- termasuk Kotapraja, dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4181);
 5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 7. Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 286);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 79);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 398);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS DAERAH KABUPATEN BANYUASIN DENGAN KABUPATEN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi Sumatera Selatan adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan dan Undang-Undang Darurat Nomor 16 Tahun 1955 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 menjadi Undang-Undang.
2. Kabupaten Banyuasin adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan.

3. Kabupaten Muara Enim adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956, Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II termasuk Kotapraja, dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, sebagai Undang-Undang.
4. Pilar Acuan Batas Utama yang selanjutnya disingkat PABU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antardaerah provinsi/kabupaten/kota yang diletakkan di sisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antardaerah provinsi/kabupaten/Kota.
5. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.
6. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis khayal yang membagi bumi di bagian selatan.
7. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis khayal menghubungkan titik kutub utara dan kutub selatan bumi yang menyatakan besarnya sudut antara posisi bujur dengan garis meridian yang berada di sebelah timur.

Pasal 2

Batas daerah Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dimulai dari:

- a. TK 0 dengan koordinat $3^{\circ} 01' 53.364''$ LS dan $104^{\circ} 15' 28.444''$ BT yang terletak pada pertigaan batas Desa Tanjung Tiga Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan Desa Muara Lematang Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dan Desa Perambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir;
- b. TK 0 selanjutnya ke arah timur laut menyusuri as atau yang disebut *Median Line* Sungai Musi sampai pada TK 1 dengan koordinat $3^{\circ} 01' 26.595''$ LS dan $104^{\circ} 15' 59.754''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut menyusuri as atau yang disebut *Median Line* Sungai Musi sampai pada TK 1A dengan koordinat $3^{\circ} 01' 18.824''$ LS dan $104^{\circ} 16' 10.524''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- c. TK 1A selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 1B dengan koordinat $3^{\circ} 01' 37.045''$ LS dan $104^{\circ} 16' 16.405''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 2 dengan koordinat $3^{\circ} 1' 49.724''$ LS dan $104^{\circ} 16' 26.837''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;

- d. TK 2 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 3 dengan koordinat $3^{\circ} 01' 52.163''$ LS dan $104^{\circ} 16' 53.307''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 4 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 17.546''$ LS dan $104^{\circ} 19' 05.854''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- e. TK 4 selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 5 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 10.221''$ LS dan $104^{\circ} 25' 24.937''$ BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 6 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 30.376''$ LS dan $104^{\circ} 27' 21.026''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- f. TK 6 selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK KM 19.3 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 20.546''$ LS dan $104^{\circ} 28' 20.222''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 7 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 37.656''$ LS dan $104^{\circ} 29' 35.454''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- g. TK 7 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 8 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 50.706''$ LS dan $104^{\circ} 29' 51.203''$ BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 9 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 38.120''$ LS dan $104^{\circ} 30' 16.598''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- h. TK 9 selanjutnya ke arah timur sampai pada TK 10 dengan koordinat $3^{\circ} 04' 38.144''$ LS dan $104^{\circ} 30' 43.300''$ BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 11 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 18.643''$ LS dan $104^{\circ} 32' 17.170''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- i. TK 11 selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 12 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 04.540''$ LS dan $104^{\circ} 32' 02.834''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 13 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 48.858''$ LS dan $104^{\circ} 32' 05.883''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- j. TK 13 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 14 dengan koordinat $3^{\circ} 03' 00.058''$ LS dan $104^{\circ} 32' 20.425''$ BT, selanjutnya ke arah timur laut sampai pada TK 15 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 47.612''$ LS dan $104^{\circ} 32' 28.439''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- k. TK 15 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 16 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 35.778''$ LS dan $104^{\circ} 32' 32.582''$ BT, selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 17 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 38.890''$ LS dan $104^{\circ} 32' 39.830''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- l. TK 17 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada TK 18 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 28.792''$ LS dan $104^{\circ} 32' 45.118''$ BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 19 dengan koordinat $3^{\circ} 02' 00.123''$ LS dan $104^{\circ} 33' 23.673''$ BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;

- m. TK 19 selanjutnya ke arah barat daya menyusuri as atau yang disebut *Median Line* Sungai Musi sampai pada TK 20 dengan koordinat 3° 02' 53.460" LS dan 104° 34' 59.055" BT, selanjutnya ke arah barat daya menyusuri as atau yang disebut *Median Line* Sungai Musi sampai pada TK 21 dengan koordinat 3° 03' 11.325" LS dan 104° 35' 44.436" BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim;
- n. TK 21 selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 22 dengan koordinat 3° 02' 02.180" LS dan 104° 37' 04.694" BT, selanjutnya ke arah tenggara sampai pada TK 23 dengan koordinat 3° 01' 36.161" LS dan 104° 37' 28.932" BT yang terletak pada batas Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim; dan
- o. TK 23 selanjutnya ke arah barat daya sampai pada PABU 1 (PABU 7) dengan koordinat 3° 01' 05.560" LS dan 104° 37' 45.150" BT yang merupakan pertigaan batas Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dengan Desa Sejangung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dan Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Pasal 3

Posisi PABU dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama desa, nama kelurahan, dan/atau nama kecamatan.

Pasal 4

Ketentuan mengenai batas daerah dan koordinat batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum pada Peta Batas Daerah Kabupaten Banyuasin dengan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Desember 2022

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

